BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan terhadap pegawai RRI Bandung mengenai pengaruh motivasi dan faktor hygiene terhadap kinerja maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran motivasi pada pegawai RRI Bandung berada pada kategori sengat tinggi. Hal ini. teridiri dari *pekerjaan itu sendiri, tanggung jawab dan prestasi. Dan pekerjaan itu sendiri* merupakan faktor yang memberikan kontribusi paling besar dalam menentukan motivasi
2. Gambaran faktor hygiene pada pegawai RRI Bandung berada pada kategori tinggi. Hal ini, terdiri dari Kondisi lingkungan kerja, Gaji atau upah, Hubungan dengan rekan kerja, dan Keamanan kerja dan gaji / upah memiliki skor tertiinggi.
3. Gambaran kinerja pada pegawai RRI Bandung berada pada kategori tinggi. Hal ini terlihat dari, berkotibusi, prestasi kerja, bekerjasama, dan menyelesaikan masalah.
4. Gambaran motivasi memiliki pengaruh terhadap kinerja berada pada kategori sangat tinggi. Dengan demikian motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja.Hal ini dapat menunjukan bahwa meningkatmya motivasi dapat meningkatkan kinerja pegawai RRI Bandung.
5. Gambaran faktor hygiene memiliki pengaruh terhadap kinerja berada pada kategori tinggi. Dengan demikian faktor hygiene berpengaruh positif terhadap kinerja Hal ini dapat menunjukan bahwa meningkatmya faktor hygiene dapat meningkatkan kinerja pegawai RRI Bandung.
6. Gambaran motivasi dan faktor hygiene memiliki pengaruh positif terhadap kinerja pegawai RRI Bandung. Sehingga dapat di ketahui bahwa kinerja di pengaruhi oleh motivasi dan faktor hygiene. maka dapat di ketahui bahwa terdapat hubungan dengan tingkat sangat tinggi dan tinggi antara motivasi dan faktor hygiene terhadap kinerja. Dengan demikian motivasi dan faktor hygiene berpengaruh positif terhadap kinerja.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang di peroleh dari hasil penelitian mengenai pengaruh motivasi dan faktor hygiene terhadap kinerja. Maka peneliti mengajukan beberapa saran yang

dapat di jadikan solusi dari berbagai permasalahan sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil kebijakan yang akan di ambilnya.

1. Menurut penulis mengenai kinerja pada indikator menyelesaikan massalah memperoleh nilai terendah dibandingkan indikator yang lain,oleh karena itu pegawai harus meningkatkan kembali kinerja agar dapat menyelesaikan masalah dengan baik dan tidak adalagi masalah kedepannya bagi para pegawai.
2. Menurut penulis mengenai motivasi pada indikator tanggung jawab memperoleh nilai terendah, dibandingkan dengan indikator yang lainnya,dapat dilihat dari hasil kinerjanya pegawai kurang bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya yang diberikannya.biasanya pegawai terlambat masuk kantor, pulang tidak pada jam pulang dan ketika kerja masih banyak pegawai yang diam di luar kantor. Menurut penulis harus ada pengawasan terhadap pegawai agar tidak melanggar tanggung jawab yang sudah diberikan oleh pihak kantor.
3. Menurut penulis mengenai faktor hygiene pada indikator kemanan kerja memperoleh nilai terendah,dapat dilihat dari responden memilih dengan jawaban terendah dikarenakan pegawai kurang merasa nyaman dengan fasilitas yang di berikan oleh pihak kantor,sebaiknya pihak kantor memberikan fasilitas yang nyaman untuk pegawai sehingga pegawai bisa nyaman berada di kantor.
4. Peneliti mengajukan saran untuk di lakukan penelitian selanjutnya dengan variabel lain yang berbeda, agar memperoleh gambaran secara lebih komprehensif mengenai peningkatan kinerja karyawan di RRI Bandung.